



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 27/02/2024
 Accepted : 22/03/2024
 Published : 28/03/2024

Lastria¹
 Rafika Sari²
 Mutiara Kemala Ratu³

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INFRASTRUKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2021-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan yang digunakan rasio likuiditas (CR), rasio solvabilitas (DER), rasio profitabilitas (ROA), dan rasio aktivitas (TATO) terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan data sekunder dalam teknik pengumpulan data perpustakaan. Penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, untuk menganalisis menggunakan Spss versi 29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh simultan terhadap harga saham. rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Rasio Solvabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas, Harga Saham.

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial performance using liquidity ratios (CR), solvency ratios (DER), profitability ratios (ROA), ratios and activities (TATO) on stock prices. This research uses a purposive sampling method using secondary data in library data collection techniques. This research uses multiple linear regression methods, to analyze using SPSS version 29. The results of this research show that liquidity ratios, solvency ratios, profitability ratios and activity ratios simultaneously influence stock prices. Liquidity ratios have a significant positive effect on share prices. Solvency ratios have no significant effect on stock prices. Profitability ratios do not have a significant effect on stock prices. The activity ratio does not have a significant effect on share prices in infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2022 period.

Keywords: Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio and Activity Ratio, Share Price .

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, infrastruktur mencerminkan berbagai kemajuan yang terjadi di dalam bidang teknologi, ekonomi, sosial dan lingkungan. Pentingnya untuk memastikan bahwa infrastruktur dibangun dan dikelola dengan benar sehingga dapat memenuhi saranan masyarakat. Dilihat dari semakin banyaknya perusahaan-perusahaan baru yang tumbuh dengan cepat dan memiliki keunggulan kompetitif yang baik, oleh karena itu semakin maju dan berkembangnya suatu perusahaan dapat mendorong persaingan dalam pasar modal.

Menurut Claudia, (2022) perusahaan juga harus meningkatkan kinerja bisnisnya, dengan dibutuhkannya dana yang cukup besar agar bisnis yang dikelola dapat terlaksanakan dengan baik. Namun ada disuatu kondisi perusahaan mengalami penurunan sangat berdampak yang

^{1,2,3}Lastria (Akuntansi, Ekonomi, Indo Global Mandiri)

email: 202051@students.uigm.ac.id, rafikasari@uigm.ac.id, mutiarakemala.ratu@uigm.ac.id

disebabkan adanya pandemi covid-19 dan mengalami instabilitas dalam penetapan harga. Dampak pandemi tentu sangat berbeda dibandingkan sebelumnya. Sebelum pandemi perekonomian tentu saja relatif kuat stabil dibandingkan pasca-covid-19.

Namun sebelum dan sesudah pandemi ini setiap negara akan mempunyai tingkat dampak yang berbeda-beda tergantung negara tersebut. Tidak hanya kesehatan manusia tetapi juga berdampak pada industri, termasuk Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun menerima dan merasakan respons terhadap pandemi covid-19 dengan ketidakstabilan harga saham (Malfrita & Sari, 2022).

Kinerja keuangan dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan menghasilkan keuntungan dan menguntungkan para pemegang saham. kinerja keuangan melihat kondisi perusahaannya dilihat dari rasio-rasionya, rasio yang digunakan. Rasio likuiditas digunakan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus memenuhi kewajiban dapat dilakukan dengan menggunakan Current Ratio (CR) dengan mengukur likuiditas seberapa baik perusahaan membayar kewajiban. Rasio solvabilitas ditunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat dilakukan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) melihat seberapa besar jaminan yang dimiliki kreditor.

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam jangka tertentu dapat dilakukan dengan Return On Asset (ROA) ditunjukkan seberapa baik bisnis dapat menggunakan keuntungan dengan aktiva yang ada. Rasio aktivitas menentukan seberapa baik perusahaan mengelola asetnya dapat menggunakan Total Asset Turnover (TATO) dengan membagikan penjualan pada total aset untuk menghitung perputaran semua aset perusahaan.

Pasar modal sendiri sebagai tempat atau sarana permintaan dan penawaran untuk berinvestasi bagi para investor. Salah satu cara untuk melihat perekonomian suatu negara adalah dengan melihat pasar modalnya ketika pasar modal meningkat, perekonomian negara tersebut meningkat, dan sebaliknya, ketika pasar modal mulai menurun, perekonomian negara tersebut juga menurun. Jika investasi mereka menghasilkan return yang menguntungkan, maka investor yang rasional akan senang dengan investasi mereka.

Perusahaan infrastruktur merupakan salah satu yang dapat diperjual belikan saham di Bursa Efek Indonesia. Selama delapan tahun terakhir pemerintah telah mempercepat pembangunan nasional pada website www.Indonesia.go.id, Komitmen Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) mengungkapkan bahwa secara kumulatif sejak 2017 sampai desember 2022 terdapat 152 Proyek Strategi Nasional (PSN) yang tuntas dan beroperasi, sementara itu ada 46 PSN dalam tahap penyiapan (Wisnubroto, 2023).

Dapat dilihat dari Rata-rata harga saham pada perusahaan infrastruktur pada tahun 2020-2022. Gambar 1 memperlihatkan pergerakan harga saham mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil. Tahun 2020 mencapai nilai tinggi senilai 78.802. Namun di tahun 2021 terjadi penurunan saham menjadi 69.063 menurunnya harga diakibatkan ditahun tersebut masih mencapai tingkat tinggi covid-19 sehingga mengurangi angka pasar modal pada perusahaan, dan ditahun 2022 rata-rata harga saham mengalami kenaikan kembali dengan nilai 82.700 di akhir tahun, meningkatnya harga dikarenakan pada tahun 2022 dampak covid-19 sudah bisa diatasi dan perekonomian pada perusahaan maupun masyarakat sudah kembali membaik.



Gambar 1. Rata-Rata Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Tahun 2020-2022
Sumber: Bursa Efek Indonesia

Karena itu dapat dipergunakan oleh investor sebagai informasi yang berkaitan dengan harga sahan, hingga dapat menilai dan mengambil sebuah keputusan dalam berinvestasi di perusahaan. Penilaian saham sendiri agar bisa menyeimbangi terjadinya resiko sehingga para investor mendapatkan keuntungan yang efektif.

Oleh karena itu penelitian ini dapat dipergunakan oleh investor dalam memenuhi informasi yang berkaitan dengan harga saham, sehingga dapat menilai dan memutuskan berinvestasi di perusahaan. Penilaian sendiri agar bisa menyeimbangi terjadinya resiko bagi para investor dalam memperoleh keuntungan yang efektif. Maka judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2022.

Signaling Theory

Teori sinyal pertama sekali dikemukakan oleh Michael Spance tahun 1973, dengan memberi sinyal pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat di manfaatkan kepada penerima. Teori ini menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada investor dan pengguna laporan keuangan, saat melakukan investasi investor perlu mengetahui informasi tentang perusahaan yang akan mereka investasikan untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan baik. (Handayani & Destriana, 2021).

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang berlaku di pasar modal, merupakan faktor penting dalam instansi karena menunjukkan kinerja emitennya. Harga saham terdiri dari tiga kategori ialah harga tetinggi (high price), harga terendah (Low Price), dan harga penutupan (close price). Saham merupakan selebaran kertas yang menunjukkan bukti bahwa seseorang memiliki bagian dalam perusahaan dengan menilai nominal, nama dan hak maupun kewajiban untuk setiap pemegangnya. Selain itu saham juga barang yang siap untuk dijual (Surejani et al., 2023).

Menurut Veronica & Pebriani, (2020) saham merupakan kemampuan untuk memberikan tingkat keuntungan yang menarik, saham menjadi pilihan investasi yang populer bagi para investor. Jika bisnis berhasil maka para investor akan sangat menginginkan sahamnya.oleh karena itu laporan keuangan emiten menunjukkan presentansi baik suatu perusahaan.

Kinerja Keuangan

Menurut Pratyka & Gumi, (2023) Kinerja keuangan adalah faktor yang efisien pada sebuah perusahaan dalam mewujudkan tujuan. Kinerja keuangan ialah sebuah analisis yang digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya dalam jangka waktu tertentu. Dengan menggunakan aturan keuangan yang tepat kinerja keuangan dapat menghasilkan keuangan yang digunakan.

Pentingnya menggunakan aturan keuangan yang tepat yang mencakup pemahaman tentang prindip keuangan yang benar dan penggunaan akuntansi yang sesuai, dengan hal itu manajemen dapat memastikan bahwa analisis kinerja keuangan memberikan gambaran yang akurat dan dapat di andalkan dalam perusahaan. menurut Gunawan, (2019) kinerja keuangan merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi keuangan perusahaan yang merupakan analisi yang

dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik dan benar.

Rasio Likuiditas

Menurut Salsabila, (2023) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat, serta keadaan keuangan perusahaan secara keseluruhan, dan kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia saat jatuh tempo.

Pada penelitian rasio ini menggunakan pengukuran Current Ratio (CR), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dalam satu tahun pada saat ditagih secara keseluruhan, CR dapat membantu investor untuk memahami seberapa baik perusahaan dalam mengelola kewajiban jangka pendeknya secara efektif.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan berhutang dengan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau tanggung jawab jangka panjangnya. Menurut Saadah & Mildawati, (2023) rasio perusahaan yang tinggi akan berdampak pada resiko kerugian yang lebih besar, namun adapun peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar, begitupun sebaliknya perhitungan yang rendah memiliki resiko kerugian lebih kecil.

Rasio ini menggunakan pengukuran Debt to Equity Ratio (DER) dengan menghitung perbandingan antara utang total dan modal total. Selain menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber dana yang diperoleh dari utang, dimana tingkat DER yang rendah menunjukkan perusahaan mampu membayar utang dengan modal yang dimilikinya (Veronica & Sari, 2023).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat imbalan atau keuntungan yang diperoleh dengan membandingkan penjualan atau aktiva. Menurut Saadah & Mildawati, (2023) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, hal ini sangat penting karena memberikan indikasi yang baik tentang penjualan dan prospek penjualan dimasa depan.

Semakin tinggi keuntungan semakin besar kelangsungan usaha dan pemilik modal. Rasio ini menggunakan Return On Asset (ROA). Menurut Sari, (2020) ROA merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, Roa pun digunakan untuk menilai sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan keuntungan yang diharapkan.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Rasio Aktivitas

Menurut Putri et al., (2023) rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis menggunakan asetnya. Dengan maksud rasio ini dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu bisnis menggunakan sumber dayanya. Pengukuran rasio ini menggunakan Total Asset Turnover (TATO) disebut juga total perputaran aset. Merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perputaran aset perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupa aset dengan memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan.

$$TATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Pasar Modal

Pasar modal adalah tempat penjualan dan pembelian saham yang menghasilkan untung atau rugi sebagai sarana untuk meningkatkan kebutuhan dana baik jangka panjang maupun jangka pendek. Namun dalam arti sempit pasar modal merupakan tempat fisik mengorganisasikan transaksi penjualan efek, yang dikenal sebagai bursa efek yaitu organisasi

yang mempertemukan antara penjual dan pembeli, baik secara langsung maupun melalui perwakilan.

Hipotesis

H₁: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas berpengaruh simultan terhadap harga saham

H₂ : Rasio Likuiditas berpengaruh parsial terhadap harga saham

H₃ : Rasio Solvabilitas berpengaruh parsial terhadap harga saham.

H₄ : Rasio Profitabilitas berpengaruh parsial terhadap harga saham

H₅ : Rasio Aktivitas berpengaruh parsial terhadap Harga Saham

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatig kuantitatif dengan analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini pada perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2022 dengan jumlah 62 perusahaan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang ditentukan terdapat 27 perusahaan yang menjadi sampel dengan pengamatan selama 2 tahun, sehingga jumlah data yang diteliti sebanyak 54 data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisi data menggunakan Spss versi 29, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Deskriptif

Ststistik deskriptif yang digunakan untuk meringkas dan mendeskripsikam data numerik, agar lebih mudah untuk dipresentasikan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR, DER, ROA, ROE, TATO sebagai variabel independen dan Harga Saham sebagai variabel dependen.

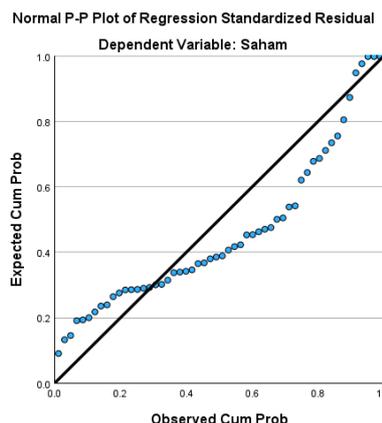
Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

	N	Minimum	Mazimum	Mean	Std.Deviation
CR	54	.06	14.53	1.6202	2.56457
DER	54	-3.49	5.15	1.2591	1.35915
ROA	54	-1.28	.17	.0069	.19360
TATO	54	.01	1.03	.3424	.24894
ELOSE	54	.69	980.00	196.2413	257.69254
Valid N	54				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Hasil model regresi uji normalitas dilihat dari nilai p-p Plot Regression dilihat dari garis diagonal sehingga data ini dikatakan cenderung berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pada periode t-1 sebelumnya. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan Uji Durbin-Watson.

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422 ^a	.178	.111	242.91435	2.041

a. Predictors: (Constant), Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diperoleh, nilai Durbin-Watson 1.995, nilai dU sebesar 1.7234, nilai dL sebesar 1.4069 dan nilai 4-dU sebesar 1.995 (4 – 2.041) sehingga menghasilkan $dU < DW < 4-dU$ atau $1.7234 < 2.041 < 2,2766$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Hipotesis

Uji T (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	628126.832	4	157031.708	2.661	.043 ^b
	Residual	2891361.787	49	59007.383		
	Total	3519488.619	53			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas hasil uji F dapat disimpulkan pada penelitian ini dengan nilai Fhitung sebesar 2,661 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,561 ($2,233 > 2,561$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,043b. Oleh karena itu tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Pengaruh rasio likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio profitabilitas, Rasio Aktivitas berpengaruh simultan terhadap harga saham diterima.

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t

Normal		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	105.823	74.764			1.415	.163
	Rasio Likuiditas	34.048	13.514	.339		2.520	.015
	Rasio Solvabilitas	-21.230	25.736	-.112		-.825	.413
	Rasio Profitabilitas	45.894	174.263	.034		.263	.793
	Rasio Aktivitas	180.107	135.487	.174		1.329	.190

Rasio Likuiditas (Current Ratio) terhadap harga saham. Memiliki nilai Thitung sebesar 2,520 lebih besar dari Ttabel 2,010 ($2,520 > 2,010$). Dilihat dari nilai signifikansi, rasio likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga H0 ditolak dan H2 diterima,

maka dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y).

Rasio Solvabilitas (Debt to Equity) terhadap harga saham. memiliki nilai Thitung sebesar -0,825 lebih kecil dari Ttabel 2,010 ($-0,825 < 2,010$). Dilihat dari nilai signifikansi, rasio solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,413 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas (X3) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Rasio Profitabilitas (Return On Asset) terhadap harga saham. memiliki nilai Thitung sebesar 0,034 lebih kecil dari Ttabel 2,010 ($0,263 < 2,010$). Dilihat dari nilai signifikansi, rasio solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,793 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas (X4) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Rasio Aktivitas (Total Asset Turnover) terhadap harga saham. memiliki nilai Thitung sebesar 1,329 lebih kecil dari Ttabel 2,010 ($1,329 < 2,010$). Dilihat dari nilai signifikansi, rasio solvabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,190 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas (X5) tidak berpengaruh terhadap harga saham (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik variabel independen dalam menjelsakan variabel dependen. Oleh karena itu berdasarkan tabel 3. Model summary hasil pengelolaan data terlihat bahwa nilai determinasi dari nilai R Square sebesar 0,178 hal ini berarti menunjukkan 17,8% variabel harga saham yang ditentukan pada variabel independen.

Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji F penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. dapat disimpulkan pada sektor infrastruktur harga saham setiap tahunnya terjadi peningkatan harga saham. perusahaan menunjukkan kinerja yang baik, dilihat dari rasio-rasio yang saling berhubungan yaitu likuiditas yang tinggi, solvabilitas yang sehat, profitabilitas yang baik, dan aktivitas yang efisien yang akan meningkatkan kepercayaan investor.

Begitupun dalam penelitian Putri et al., (2023) dan Safitri & Damayanti, (2023) menunjukkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas berpengaruh simultan terhadap harga saham. Oleh karena itu dari kedua penelitian dan penelitian ini menegaskan bahwa harga saham bukan hanya melihat dari nilai pasarnya, tetapi juga sebagai sinyal baik bagi investor mengenai kinerja keuangan. Dilihat dari kombinasi keempat rasio secara bersama-sama berdampak terhadap perubahan harga saham yang menunjukkan performa perusahaan dan dapat dijadikan indikator keberhasilan perusahaan. Tingginya permintaan saham memberikan kepercayaan investor dan dapat mempengaruhi kesuksesan perusahaannya.

Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. rasio likuiditas merupakan hal positif yang menunjukkan seberapa mampu suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Jika perusahaan memiliki rasio yang tinggi maka perusahaan memberikan sinyal positif yang dapat menunjukan bahwa perusahaan memiliki lebih banyak aset dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Sejalan dengan penelitian Saputri & Kristanti, (2023) dan Prasetio et al., (2022) menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. oleh karena itu kedua penelitian dan penelitian ini menyimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan bahwa investor lebih suka menggunakan modal pada perusahaan yang likuid, dengan likuiditas yang tinggi dan dapat memberikan keyakinan perusahaan dalam memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dapat dianggap sebagai sinyal positif terkait potensi pertumbuhan perusahaan.

Pengaruh rasio solvabilitas terhadap harga saham

Berdasarkan uji t penelitian ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu rasio solvabilitas merupakan ukuran keuangan yang mengidentifikasi sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya, yang mana DER menunjukkan gambaran perusahaan dalam membiayai operasinya melalui hutang dan beberapa modal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mpali, (2023) dan Saputri & Kristanti, (2023) menunjukkan rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. dapat disimpulkan dari kedua penelitian dan penelitian ini menunjukkan nilai DER yang rendah menandakan perusahaan cenderung bergantung pada modal ekuitasnya sendiri, tanpa bergantung pada modal sendiri atau tanpa terlalu bergantung pada hutang. Hutang tersebut tidak menjadi pertimbangan utama dalam menentukan harga saham karena investor tidak mempertimbangkan tingginya tingkat hutang dalam membuat keputusan untuk berinvestasi.

Pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham

Berdasarkan uji t penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Rasio ini menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu, hal ini dapat memberikan sinyal buruk yang memungkinkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba dengan efisiensi dari aset yang dimilikinya. Yang berarti penelitian ini bertolak dengan penelitian Candra & Wardani, (2021) yang menunjukkan rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. hal ini semakin besar kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya maka semakin tinggi harga sahamnya.

Meskipun penelitian ini ditolak adapun penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu menurut (Saputri & Kristanti, 2023) dan (Nanda et al., 2023) rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang berarti perusahaan menghasilkan uang banyak digunakan untuk membayar kewajiban sehingga investor merasa tidak ada jaminan, yang berarti bisnis tidak dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan pemegang saham.

Dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki keraguan untuk berinvestasi pada perusahaan yang menggunakan keuntungannya untuk membayar kewajiban. Penurunan ROA dari waktu ke waktu dapat diartikan sebagai sinyal negatif dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk menghasilkan laba yang mana dapat mempengaruhi investor terhadap kinerja perusahaan.

Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan uji t penelitian ini menunjukkan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Diartikan bahwa rasio ini menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Penelitian ini bertolak dengan penelitian Saputri & Kristanti, (2023) yang menunjukkan rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham, artinya semakin meningkat TATO dalam penggunaan aktiva secara keseluruhan dapat menghasilkan penjualan yang lebih efisien.

Meskipun penelitian ini ditolak adapun penelitian yang sejalan yaitu penelitian menurut Candra & Wardani, (2021) dan Putri et al., (2023) menunjukkan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. yang artinya meskipun semua aktiva digunakan untuk meningkatkan laba, namun sebagian laba tersebut digunakan untuk membayar hutang perusahaan, adapun menjadi acuan TATO tidak harus sebagai utama dalam berinvestasi yang mana nilai TATO dihitung dengan nilai penjualan perusahaan dalam jangka waktu, sehingga peningkatan penjualan tidak selalu meningkatkan laba yang diterima.

Dapat disimpulkan berdasarkan teori sinyal pada aktiva dapat mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola investasi dengan baik, oleh karena itu dapat disimpulkan dari beberapa penelitian terdahulu dan teori ini dapat dinyatakan bahwa perputaran total aset perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam mempengaruhi penilaian investor terhadap harga saham.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas berpengaruh simultan terhadap harga saham dan secara parsial rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa rasio-rasio yang saling

berhubungan sangat berpengaruh yaitu rasio likuiditas yang tinggi, solvabilitas sehat, profitabilitas baik dan aktivitas yang efisien, akan meningkatkan kepercayaan investor. Dan investor lebih memperhatikan beberapa likuid atau cairnya aset perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Dan hasil penelitian ini menunjukan secara parsial, rasio solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, nilai DER yang rendah menandakan perusahaan cenderung bergantung pada ekuitasnya sendiri, sehingga rendahnya solvabilitas dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA menunjukkan penurunan dari waktu ke waktu yang dapat memberikan sinyal buruk sehingga memungkinkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang menunjukan bahwa perusahaan tidak efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

SARAN

Bagi investor dapat memperhatikan tidak hanya rasio profitabilitas tetapi juga rasio likuiditas dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham dalam melakukan analisis investasi. Bagi akademis sendiri dapat memperluas variabel dan sampel perusahaan serta menggunakan metode penelitian yang lebih variatif untuk hasil yang komprehensif. Bagi peneliti sendiri agar dapat melakukan analisis lebih mendalam terhadap faktor-faktor lain dapat mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–233.
- Claudia, Y. (2022). Pengaruh Current Ratio, Arus Kas Operasi, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities And Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115. <http://dx.doi.org/10.22225/>
- Handayani, N. D., & Destriana, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur Nova. *e-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 13–24.
- Malfrita, P., & Sari, A. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 6(1), 54–62. <https://doi.org/10.33059/jensi.v6i1.4849>
- Mpali, L. M. S. (2023). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham (pada perusahaan yang terdaftar di IDX tahun 2023). 5(2), 42–52.
- Nanda, S., Lantara, N., Arfah, A., Arif, M., & Ameliana, Y. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Sub-Sektor Perbankan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 374–383. www.idx.co.id.
- Prasetio, A. D. P., Murni, S., & Jan, A. B. H. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Masa Pandemi. *Jurnal EMBA*, 10(4), 2050–2060.
- Pratyka, Y., & Gumi, W. S. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Summarecon Agung Tbk. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 28–39.
- Putri, M. O. M., Yuliusman, & Yetti, S. (2023). Pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio pasar terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan (Mankeu)*, 12(02), 557–571.
- Saadah, S. L. N., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *jurnal ilmu dan riset akuntansi*, 11(3), 14–30. <https://doi.org/10.37776/zuang.v11i3.807>
- Safitri, D., & Damayanti. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada

- Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1.
- Salsabila, A. M. P. (2023). Analisis Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pusat Koperasi Unit Desa (Puskud) Kota Ambon. *Journal of Applied Accounting*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.52158/jaa.v1i1.312>
- Saputri, V. E., & Kristanti, I. N. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas , Solvabilitas , Profitabilitas , Dan Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018. *KARMA (Karya Riset ...)*, 1(6), 2116–2123. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/5313><https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/download/5313/4029>
- Sari, R. (2020). Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i1.2459>
- Surenjani, D., Mursalini, W. I., Yeni, A., Manajemen, P. S., Mahaputra, U., Yamin, M., & Solok, K. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Harga Saham Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan*, 2(1), 158–175.
- Veronica, M., & Pebriani, R. A. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 119–138. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.155>
- Veronica, M., & Sari, R. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Debt Equity Rasio Terhadap Harga Saham Di Masa Pandemi Covid. 6(2), 214–219.